BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dari bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Desain Komunikasi Pembelajaran Kepala SMP N 1 Cimenyan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar-Mengajar Guru Dan Siswa.**

   Desain Komunikasi Pembelajaran yang dirancang oleh Kepala SMP N 1 Cimenyan dalam upayanya meningkatkan kualitas belajar-mengajar Guru dan Siswa, mencangkup penentuan tujuan program komunikasi pembelajaran, menentukan isi materi program komunikasi pembelajaran, penilaian kemampuan awal siswa (evaluasi awal), penentuan strategi komunikasi pembelajaran, pengelompokan belajar, penentuan ruang dan waktu, evaluasi hasil program pembelajaran dan menganalisis umpan balik dari guru dan siswa.

2. **Pengembangan Komunikasi Pembelajaran Kepala SMP N 1 Cimenyan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar-Mengajar Guru Dan Siswa**

   Belum banyak pengembangan yang dilakukan karena program komunikasi pembelajaran SMP N 1 Cimenyan masih tergolong Program yang baru, yakni belum genap satu tahun diberlakukan. Meski demikian pengembangan akan terus dilakukan apabila

program-program yang dicanangkannya memberikan dampak positif secara nyata, artinya ada peningkatan kualitas belajar-mengajar disekolah yang terjadi.

3. Implementasi Komunikasi Pembelajaran Kepala SMP N 1 Cimenyan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar-Mengajar Guru Dan Siswa.

Didalam implementasi program-program komunikasi pembelajaran diketahui telah memberikan peningkatan yang baik pada kinerja para guru dan juga kegiatan belajar siswa. Meskipun implementasi yang terjaadi didalam program komunikasi pembelajaran tersebut tidak sepenuhnya berjalan lancar, tetapi dampak positif tetap ada dengan adanya Program Komunikasi Pembelajaran tersebut.

Komunikasi pembelajaran tersebut memberikan perubahan yang cukup baik terutama mengenai perubahan sikap para guru dan siswa yang menjadi lebih agamis, disiplin dan berkarakter.

4. Manajemen Komunikasi Pembelajaran Kepala SMP N 1 Cimenyan Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar-Mengajar Guru Dan Siswa.

Didalam manajemen komunikasi Pembelajaran SMP N 1 Cimenyan juga dibentuk Tim Manajemen mutu, dimana tim khusus tersebut dibentuk untuk menyesuaikan kualitas sekolah dengan apa

yang diharapkan Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat. Namun kinerja tim tersebut belum berjalan dengan optimal, karena masih ada beberapa pihak yakni para guru dan siswa belum mengetahui tugas bahkan adanya pembentukan tim tersebut.

5. Evaluasi Komunikasi Pembelajaran Kepala SMP N 1 Cimenyan

Didalam komunikasi pembelajaran SMP N 1 Cimenyan ada dua macam evaluasi yakni evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi tersebut berupa *briefing* mingguan dan evaluasi per tiga bulan, yang membahas mengenai perkembangan siswa-siswi SMP N 1 Cimenyan baik dari faktor akademik maupun non akademik disekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut;

A. Bagi Sekolah

1. Peneliti Menyarankan agar Kepala SMP N 1 Cimenyan dan SMP 1 Cimenyan lebih melakukan keterbukaan dalam proses komunikasi pembelajaran.
2. Lebih memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk melakukan review buku dan menunjukan kemampuannya.
3. Peneliti menyarankan agar sekolah membuat wadah khusus untuk warga sekolah guna menyalurkan aspirasinya didalam kegiatan belajar mengajar SMP N 1 Cimenyan. Misalnya dengan adanya kotak saran atau diadakannya ekstrakulikuler jurnalistik sekolah.
4. Sekolah dapat melakukan pengembangan lebih baik lagi dalam program komunikasi pembelajaran misalnya dengan secara rutin mengadakan hari bahasa setiap minggunya.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti menyarankan untuk melakukan pra-riset dengan serius sebelum akhirnya terjun ke lapangan agar peneliti selanjutnya lebih memahami fungsi sekolah sebagai lembaga pendidikan yang menjujung tinggi etika dan norma-norma.
2. Selama penelitian untuk ikut melihat lebih dalam bahwa suatu isu sosial yang beredar dimasyarakat bisa membuat kita memahami betapa pentingnya pendidikan.
3. Peneliti selanjutnya harus mempersiapkan diri ketika dilapangan terdapat kendala seperti, informan yang sulit untuk ditemui, birokrasi yang melalui banyak tahapan dan kendala lainnya
4. Peneliti selanjutnya harus mengenal dan mengetahui latar belakang objek penelitian agar penelitian dapat berlangsung dengan lancar tanpa kendala yang berarti.